



Berita STT AMANAT AGUNG

Why Good People are Divided by Politics and Religion



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

Sejak dari Sekolah Dasar saya sudah hafal teks proklamasi, tetapi saya belum pernah menyimak baik-baik betapa lucunya dan pentingnya kata “dan lain-lain” dalam teks tersebut. Karena itu, saya tertawa ketika membaca buku Elizabeth Pisani, *Indonesia etc.: Exploring the Improbable Nation*, yang mengingatkan saya bahwa Indonesia memang dari awalnya sudah menjadi negara yang ditandai dengan satu kata kecil tetapi memiliki makna yang besar: “dan lain-lain.” Satu kata kecil ini bahkan ditulis dengan singkatan dalam teks proklamasi kita: *Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.*

Memang teks ini ditulis terburu-buru setelah Jepang menyerah kepada tentara Sekutu, tetapi kalimat demikian juga sepertinya menjadi simbol dari kebangsaan Indonesia yang masih tetap perlu berkuat dengan “dan lain-lain,” yang maunya diselesaikan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya, tetapi setelah 70-an tahun, kebangsaan Indonesia tetap saja menjadi suatu proyek yang belum selesai. Pemindahan kekuasaan kolonial memang sudah selesai, pembentukan bangunan kebangsaan sepertinya menjadi pekerjaan rumah tak pernah kelar. Contoh: walaupun kekuasaan Orde Baru sudah diakhiri pada tahun 1998, rupanya monster kekuasaan koruptif yang merobek-robek jiwa hukum dan keadilan di Indonesia masih sangat kuat mencengkeram. Walaupun gerakan separatis di dua ujung Indonesia, Aceh dan Papua,



telah dapat diredam, tetapi Indonesia tetap tercabik-cabik, dan sedihnya, kali ini salah satu pencabiknya adalah faktor agama. Kebangsaan Indonesia rupanya memang masih perlu tekun ditunen.

Sesungguhnya, kepercayaan kepada ketuhanan yang Maha Esa adalah dasar utama dari kebangsaan kita, tetapi ironisnya orang-orang yang percaya kepada ketuhanan ini justru seringkali menjadi penggoyang dasar tersebut. Hari-hari ini di media sosial, di jalanan, di ceramah-ceramah keagamaan, di spanduk-spanduk simpang jalan, dan di koran-koran *online* kita sedang mencabik kebangsaan dan kesatuan kita, dan semakin memperlihatkan bahwa kita sulit dan enggan hidup dengan orang yang berbeda dengan kita. Keperbedaan karena faktor agama telah menjadi jurang yang sangat lebar dan sulit terjembatani.

Jonathan Haidt, seorang ahli psikologi moral, pernah melontarkan pertanyaan menarik: *Why good people are divided by politics and religion*. Mengapa orang-orang baik seringkali terbelah dan ter-

pilah secara fanatik oleh faktor politik dan faktor agama, dan lebih parah lagi, khususnya dalam konteks kita di Indonesia, oleh faktor politik yang menunggangi faktor agama? Mengapa orang-orang baik di dalam suatu agama (dengan asumsi bahwa orang beragama adalah orang baik) berkelahi dengan orang-orang lain yang berbeda agama? Dalam buku yang bertajuk *Righteous Mind: Why Good People are Divided by Politics and Religion* tersebut Haidt mengatakan manusia pada *hakekatnya* adalah makhluk *selfish yang groupish*. Manusia selalu ingin mengelompokkan diri untuk hidup dan untuk mencapai tujuan, tetapi orang-orang yang mengelompokkan diri ini adalah orang-orang yang egois. Manusia seperti lebah-lebah yang bersarang (*beehive*), berada di dalam suatu kesatuan untuk memperjuangkan “groupish righteousness.” Sebagai makhluk *groupish*, manusia dapat menjadi sangat altruis, penuh *team-spirit*, heroik, berani melampaui semua kepentingan diri sendiri untuk kepentingan yang lebih besar, tetapi pada pihak lain makhluk yang sama dapat melakukan tindakan genosida, penghancuran kelompok lain, dan memberantas semua penghalang “kelompok kami.” Beragama, menurutnya, adalah hakekat dari sifat *groupish* tersebut.

Selfish sesungguhnya bukanlah sifat hakiki manusia, lebih tepat bila sifat itu disebut sebagai deviasi yang terjadi pada diri manusia akibat kejatuhan manusia ke dalam dosa, suatu sifat yang sudah sedemikian mendarah daging dalam sejarah hidup manusia. Tetapi bahwa manusia adalah makhluk komunal, hal itu adalah suatu kebenaran teologis. Manusia memang pada dasarnya adalah makhluk yang mengelompok, tetapi

dapat kita bayangkan betapa mengerikan ketika pengelompokan ini terbentuk oleh orang-orang *selfish*. Kita dapat melihat pada kisah Menara Babel, ketika orang-orang berkumpul dan mengelompok dengan suatu agenda untuk melawan dan memberontak kepada Allah. Agama pun dapat menjadi pengelompokan manusia untuk melawan Allah dan melawan manusia. Bahkan salib, suatu tanda penderitaan dan pengorbanan dalam agama Kristen, pun dapat dipakai oleh penganut-penganutnya untuk menjadi lambang kekuasaan dalam pelbagai perang yang ditujukan untuk menghancurkan orang lain, misalnya yang terjadi di abad 11 – 13. Sampai saat ini pun orang-orang mengenalnya sebagai perang salib.

Kekristenan didirikan di atas kasih Allah kepada manusia yang dimanifestasikan dalam salib Yesus Kristus yang bertujuan menghidupkan manusia, bukan menghancurkan manusia. Karena itu, kepercayaan kepada Kristus tidak seharusnya melahirkan sifat yang fanatik dan kejam. Sebaliknya, menurut Gal 5:6, hidup beragama Kristen adalah “faith expressing itself through love” (NIV). Iman kepada Kristus mengekspresikan dirinya dalam bentuk kasih; kasih yang terwujudkan di dalam bentuk pengampunan, penerimaan, perbuatan baik, persaudaraan, persahabatan, termasuk untuk orang-orang yang berbeda dengan kita. Tetapi kasih tidak akan pernah mewujudkan bila pertama-tama kita tidak mematkan

sifat *selfish* kita. Sebenarnya persis di titik itulah arti Kristus bagi kita: “aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku” (Gal 2:19).

Indonesia akan senantiasa mengalami ketercabikan karena faktor keagamaan bila agama dilihat dan digunakan sebagai suatu sistem kepercayaan untuk memperbesar egoisme kita. Solusinya bukan dengan membayangkan dan mengusahakan sebuah komunitas utopis tanpa agama ala *The Beatles*. Solusinya terletak pada suatu kemauan untuk keluar dari jiwa kerdil nan *selfish* dan berani mengulurkan tangan untuk menyalami orang yang paling berbeda dengan kita, dan berkata: Aku mengasihimu. ■

SUMBANGSIH STT AMANAT AGUNG DI ASIAN THEOLOGICAL ASSOCIATION



.Para peserta Gathering Asian Theological Association (ATA) dari berbagai negara

Dimotivasi oleh sifat Kerajaan Allah, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung senantiasa ingin berjejaring dan terlibat dalam pelbagai institusi pelayanan, dan melaluinya berkontribusi bagi pengembangan pekerjaan Allah di dunia. Untuk itu, STT Amanat Agung selalu aktif di lembaga pendidikan dan gereja aras nasional seperti Persetia dan PGTI serta di aras internasional seperti *Asian Theological Association*.

Tanggal 25-29 Juli 2016, Pdt. Andreas Himawan mewakili STT Amanat Agung menghadiri rapat tiga tahunan ATA yang bertema “*Fixing our Eyes on Jesus: Asian Churches Pressing On (Hebrews 12:1-2)*” di Chongshin University & Theological Seminary, Korea Selatan.

Dalam kesempatan tersebut, para peserta rapat saling berbagi berbagai hal antara lain transformasi pendidikan teologi, integrasi iman dan pembelajaran, misi, spiritualitas, dan presentasi dalam rangka 500



Suasana rapat Asian Theological Association (ATA).

tahun reformasi di Asia. Dalam kesempatan ini pula, ATA memilih pengurus yang baru dan Pdt. Andreas Himawan dipilih sebagai Vice Chairman ATA. ■

PEMBUKAAN SEMESTER GANJIL 2016-2017

Jumat, 12 Agustus 2016 pagi merupakan kesempatan khusus di tahun ke-19 Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Hari itu dipenuhi oleh ucapan syukur atas kebaikan TUHAN yang telah menuntun komunitas STT Amanat Agung maupun pribadi-pribadi di dalamnya. Kami bersyukur TUHAN telah menghantarkan kami memasuki semester yang baru. Pembukaan semester hari itu juga dimeriahkan peneguhan Gl. Astri Sinaga ke dalam jabatan Penatua Khusus, dan emeritasi Pdt. Lotnatigor Sihombing yang telah melayani penuh waktu hampir 40 tahun lamanya (sekitar 18 tahun di antaranya di STT Amanat Agung).

Kebaktian Pembukaan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017

Pagi hari itu diadakan kebaktian pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2016-2017, dan pengutusan mahasiswa/i praktik pelayanan 1 tahun. Kebaktian dipimpin oleh Gl. Hendro Lim, khotbah oleh Pdt. Lotnatigor Sihombing, dan Perjamuan Kudus dilayani oleh Pdt. Johannes Lie Han Ing.

Dalam khotbah pembukaan semester, Pdt. Lotnatigor Sihombing mengingatkan seluruh *civitas academica* STT Amanat Agung agar senantiasa meneladani Kristus dengan me-



Pdt. Johannes Lie Han Ing memimpin Perjamuan Kudus.



Pdt. Lotnatigor Sihombing menyampaikan khotbah pembukaan semester.



Para mahasiswa/i yang diutus berfoto bersama.

rendahkan diri. Setelah pemberitaan Firman TUHAN, Perjamuan Kudus dipimpin Pdt. Johannes Lie Han Ing. Kebaktian dilanjutkan dengan pengutusan mahasiswa/i praktik pelayanan 1 tahun dan penyambutan mahasiswa/i baru.

Mahasiswa/i yang diutus praktik pelayanan 1 tahun adalah:

1. Sdri. Ayu Lestari (GKT Bumi Permai, Surabaya)
2. Sdr. Benoni Otniel P. Utomo (GKY Palembang, Palembang)
3. Sdr. Bunawan Kurnia (GKY Pluit, Jakarta)
4. Sdri. Evangelista Elvania (GIA Rawawali, Jakarta)
5. Sdri. Febriani Laoli (GKIm Ka Im Tong, Tasikmalaya)
6. Sdri. Hana Shakuntala (STT Soteria, Purwokerto)
7. Sdr. Hizkia Puspahadi (GKI Sulsel Makassar, Makassar)
8. Sdri. Josua Jevintri Sengge (GKKA Arjuno, Surabaya)
9. Sdri. Nanda Aprilia Hendra (GKI Residen Sudirman, Surabaya)
10. Sdri. Nostalgia Pax Nikijuluw (Sekolah Athalia, Tangerang)
11. Sdri. Rusni (GKI Sion, Tasikmalaya)
12. Sdr. Swannius Bong (GKKB

- Singawang, Singawang)
13. Sdr. Tegar P. Wicaksono (GKI Kartini, Jakarta)
14. Sdri. Tuti Erlina Zentrato (GKI Pregolan Bunder, Surabaya)
15. Sdr. Yunus Septifan Harefa (GKI Ngagel, Surabaya)

Doakan agar para mahasiswa praktik ini boleh setia menjalani pembentukan mereka dengan kerendahan hati dan ketaatan, serta nama TUHAN dipermuliakan.

Adapun mahasiswa/i baru yang TUHAN percayakan berjumlah 34 orang, terdiri dari:

1. Sertifikat Teologi 3 orang
2. Program Studi S.Th. 16 orang
3. Program Studi M.Div. 6 orang
4. Program Studi M.Min. 3 orang
5. Program Studi M.Th. 6 orang

Doakan agar mereka yang telah taat dan meresponi panggilan TUHAN ini dibentuk menjadi hamba TUHAN yang taat dan setia.

Kebaktian Peneguhan Penatua Khusus dan Emeritasi Pendeta

Sore hari tersebut, di Kampus STT Amanat Agung, Sinode GKY mengadakan Peneguhan GI. Astri Sinaga sebagai Penatua Khusus dan Kebaktian Emeritasi Pdt. Lotnatigor Sihombing. Kebaktian dihadiri oleh Ketua, Sekretaris Umum, beberapa pengurus Sinode Gereja Kristus Yesus, pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia, para utusan STT dan gereja sahabat, serta tamu-tamu undangan lainnya.

Sebagai pengkhotbah dalam kesempatan berbahagia ini adalah Pdt. Freddy Lay sebagai Ketua Sinode GKY. Dalam pendahuluan khotbahnya, Pdt. Freddy Lay mensyukuri regenerasi yang berlangsung, yang ditunjukkan oleh peneguhan GI. Astri Sinaga sebagai Penatua Khusus bertepatan dengan emeritasi Pdt. Lotnatigor Sihombing.

Mengenai sosok Pdt. Lotnatigor Sihombing, Pdt. Freddy Lay, yang juga pernah menjabat sebagai Ketua STT



Pdt. Freddy Lay dalam khotbah kebaktian peneguhan dan emeritasi.



Peneguhan GI. Astri Sinaga sebagai Penatua Khusus sinode GKY.



Pdt. Lotnatigor Sihombing beserta dengan istri dan anak-anak.

Amanat Agung dan melayani bersama Pdt. Lotnatigor Sihombing di masa-masa awal berdirinya STT Amanat Agung, mengingat ketegasan, kerendahan hati, dan kesetiaan beliau sepanjang pelayanannya. Kesan yang sama juga disampaikan oleh Pdt. Regy Andreas (ketua SDM Sinode GKY), Bapak Juan Panca Wijaya (Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia), dan berbagai pihak lain yang telah direkam sebelumnya. Perwakilan mahasiswa dan alumni juga sangat terkesan dengan pengayoman dan "ke-bapa-an" seorang Pdt. Lotnatigor Sihombing.

Sepanjang pelayanannya sejak tahun 1977, Pdt. Lotnatigor Sihombing pernah menduduki jabatan majelis gereja, mengajar dan memimpin di beberapa STT, menjadi ketua PASTI, anggota Tim Penyusun Kurikulum Baku Sekolah Tinggi Theologia di bawah Departemen Agama Republik Indonesia, dan sekretaris II Badan Konsorsium Ilmu Theologia Departemen Agama Republik Indonesia. Beliau melayani sebagai dosen penuh waktu di STT Amanat Agung selama 18 tahun terakhir.

Kiranya emeritasi ini menjadi sebuah tonggak peringatan bahwa sampai sejauh ini TUHAN sudah menyertai Pdt. Em. Lotnatigor Sihombing dan kiranya TUHAN terus menjadikan hamba-Nya ini alat di tangan-Nya. Kiranya kesaksian hidup dan pelayanan kedua hamba-Nya serta pujian yang dinaikkan paduan suara mahasiswa/i STT Amanat Agung, "*Well Done My Good and Faithful Servant*" menjadi doa dan kerinduan setiap kita agar kita boleh melayani dengan setia sepanjang hayat kita. ■

Upacara Bendera dalam Rangka HUT ke-71 Kemerdekaan RI



Suasana upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71.

Pada hari Rabu, 17 Agustus 2016 07:00, *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan upacara bendera dalam rangka peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia. Bertindak sebagai pembina upacara adalah Pdt. Armand Barus, Ph.D. Dalam amanatnya, pembina upacara mengingatkan segenap *civitas academica* untuk bersyukur atas kemerdekaan yang TUHAN anugerahkan dan untuk mengisinya dengan sebaik-baiknya.

Kiranya semangat dan pengurbanan para pahlawan senantiasa menginspirasi kita untuk bekerja nyata bagi kemajuan bangsa ini dan agar kemuliaan TUHAN dinyatakan di negeri ini.

Dalam rangkaian peringatan HUT RI tersebut, Senat Mahasiswa juga menggelar MaCinDo atau Malam Cinta Indonesia sebagai *event* bagi mahasiswa/i STT Amanat Agung mengekspresikan kecintaan terhadap kebudayaan Indonesia dalam bentuk malam apresiasi seni. Kegiatan ini dikoordinir oleh Senat Mahasiswa Bidang 4 (Pengabdian Masyarakat) dan Bidang 3 (Kepedulian dan Kebersamaan).

Kegiatan MaCinDo ini diawali dengan makan malam

bersama bertema menu masakan tradisional Indonesia. Kemudian acara utamanya ialah penampilan seni dari setiap angkatan yang menampilkan bentuk kesenian dari berbagai daerah di Indonesia secara kreatif. Selain melalui penampilan seni, para hadirin juga dibangkitkan rasa cintanya pada Indonesia melalui sejumlah mata acara lainnya, seperti menyanyi bersama, kuis berhadiah, serta penyampaian berbagai informasi menarik mengenai Indonesia.

Kegiatan ini pertama kali diadakan di tahun 2016 dan mendapat respons antusias, dari mahasiswa/i maupun dari segenap *civitas academica* STT Amanat Agung secara umum. Kegiatan ini masih akan terus dilaksanakan melihat kegiatan ini yang bukan hanya menjadi sarana hiburan semata melainkan juga menjadi sarana ekspresi dan edukasi nilai-nilai kebangsaan bagi *civitas academica* STT Amanat Agung. ■



Tarian oleh salah seorang mahasiswi STT Amanat Agung.



Ibu Aster T. Aritonang menyampaikan materi kuliah umum.

Kuliah Umum

Pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2016, STT Amanat Agung menyelenggarakan kuliah umum dengan tema "Melindungi Anak, Melindungi Masa Depan Bangsa dan Gereja". Dalam kuliah umum ini, Ibu Aster Taruliasi Aritonang, S.Sos., M.Min., M.B.A. menyampaikan materi mengenai hak anak dan undang-undang perlindungan anak yang berlaku di Indonesia. ■



Tanggal 17 September 2016 pukul 10.00 WIB, bertempat di GKY Kebayoran Baru, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyelenggarakan Sidang Terbuka dengan agenda wisuda Sarjana Teologi ke-15, Magister Divinitas ke-17, Magister Teologi ke-5, Magister Ministri ke-3, dan upacara kelulusan Sertifikat Teologi ke-11.

Orasi ilmiah dengan tema "Berlari Menuju Panggilan Surgawi" dalam kesempatan wisuda ini disampaikan oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. Dalam orasinya, Pdt. Yohanes Adrie mengingatkan para wisudawan/wati dan setiap hadirin kepada Paulus yang melupakan segala pencapaian di masa lalu dan mengarahkan diri ke depan, kepada panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Pada wisuda kali ini, STT Amanat Agung kembali mewisuda 29 mahasiswa/i dari empat program studi: Sarjana Teologi, Magister Divinitas, Magister Teologi, Magister Ministri, dan Sertifikat Teologi. Adapun 29 wisudawan yang dilu-



Pdt. Yohanes Adrie menyampaikan orasi ilmiah.

lusan tahun ini adalah:

Sarjana Teologi (S.Th.)

1. Shanny Phopy Thorita
2. Haposan Suriyanto Lumban Gaol
3. Ignasia Orva
4. Emiliana Anyan
5. Erniati Tabita Karma
6. Chrisdika Media Galanovatri
7. Siti Nurjanah
8. Julius Lie
9. Theofilus Soleman

10. Gita Ria
11. Irene Agustin
12. Cristin Fajar Timor Logo Tadu
13. Fera Andayani
14. Swie Tjing Aldjawi
15. Susanti
16. Johan Setiawan
17. Yeremia Yordani Putra

Magister Divinitas (M.Div.)

1. Fifi, S.E.
2. Yunus Hartono Mah, S.T.
3. Vivian Januari S.Kom.

Magister Ministri (M.Min.)

1. Ricky Alfonsius, S.Th.
2. Charles Marulan Gultom, S.Si. (Teol.)
3. Yenny, S.Th.
4. Tyas Affandi, S.Th.
5. Bong Sak Tet, S.Th.

Magister Teologi (M.Th.)

1. Fabio Valentino, S.Th.
2. David Alinurdin, M.Div.
3. Saleh Ali, M.Div.

Sertifikat Teologi

1. Lusy Setiawaty

Pada saat dan tempat yang sama juga diselenggarakan perayaan Dies Natalis ke-19 STT Amanat Agung yang ditandai dengan pemotongan dan penyerahan kue oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th. selaku Ketua STT Amanat Agung kepada Bapak Juan Panca Wijaya selaku Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia dan Sdri. Wike Nababan selaku Ketua Senat Mahasiswa STT Amanat Agung. Di usianya yang ke-19, STT Amanat Agung telah meluluskan 265 mahasiswa/i dari berbagai program studi dan Sertifikat Teologi.

STT Amanat Agung berterima kasih kepada GKJ Kebayoran Baru yang telah meminjamkan tempat, seluruh pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia, perwakilan Sinode, gereja-gereja lain, bahkan



Perayaan Dies Natalis ke-19 STT Amanat Agung.

perseorangan, dan Dirjen Bimas Kristen Departemen Agama RI yang senantiasa mendukung STT Amanat

Agung dalam pembentukan mahasiswa/i.

Pastors' Conference 2016 'Ordinary Pastor'



Para pembicara dalam diskusi panel

Pada hari Senin-Selasa, 24-25 Oktober 2016, STT Amanat Agung menyelenggarakan Pastors' Conference 2016 yang diberi tema "Ordinary Pastor". Event dua tahunan ini dirancang untuk menyegarkan dan memperlengkapi para gembala dan hamba TUHAN di ladang masing-masing.

Sebagai *keynote speaker* adalah Pdt. Christopher Chia, gembala sidang Adam Road Presbyterian Church, Singapura. Beliau sudah melayani di gereja tersebut sejak hampir 26 tahun lalu. Sebagai pembicara utama bagi sesi-sesi khusus istri-istri hamba TUHAN adalah Ibu Mona Chia. Turut sebagai pembicara untuk sesi-sesi elek-

tif adalah Pdt. Em. William Ho (Ketua Yayasan Gema Kasih Yobel) dan beberapa dosen STT Amanat Agung: Pdt. Andreas Himawan, Pdt. Armand Barus, Pdt. Johannes Lie Han Ing, Gl. Surif, dan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo.

Tahun ini, lebih dari seratus hamba TUHAN dan istri dari berbagai daerah di Indonesia turut hadir sebagai peserta.

Preparing Excellent Pastor-Theologians

Konferensi ini menjadi kesempatan para hamba TUHAN dan istri yang biasanya bertugas membagikan Firman, melawat, dan menguatkan jemaat untuk duduk diam di kaki Tuhan Yesus, dilawat, dan dikuatkan. Setiap sesi Pdt. Chia dipenuhi dengan eksposisi Firman TUHAN dan sharing pengalaman pelayanan yang kaya dan inspiratif, sehingga para peserta sungguh diteguhkan kembali. Melalui sesi-sesi khusus Pastors' Wife, Mrs. Mona Chia memperlengkapi dan menyegarkan para istri hamba TUHAN untuk menjalani panggilan bersama dengan lebih me-



PDT. CHRISTOPHER CHIA



MONA CHIA

nyenangkan dan memuliakan TUHAN. Selamat kembali melayani di ladang

masing-masing, kiranya TUHAN menyertai Saudara/i di dalam jalan persembahan diri, menjadi kekuatan, dan fokus pelayanan Saudara/i. Soli Deo Gloria.

STT Amanat Agung rindu Saudara/i yang belum berkesempatan hadir juga diberkati dengan rekaman sesi-sesi Pastors' Conference 2016 "Ordinary Pastor". Silakan menghubungi Gi. Richan di 021 5835 7685 atau literatur@sttaa.ac.id untuk mendata-patkannya. ■



Para peserta dalam salah satu acara plenari.

Open House 4 November 2016

STT Amanat Agung menyelenggarakan OPEN HOUSE pada hari Jumat, 4 November 2016. Seperti biasanya, para peserta mendapatkan penjelasan mengenai admisi, administrasi, pendidikan, kehidupan dan tata tertib berasrama.

Para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk mengecap kehidupan di kampus STT Amanat Agung. Para peserta berkesempatan mengikuti chapel pagi yang dalam kesempatan hari tersebut dilayani oleh Gi. Astri Sinaga. Dalam khotbah narasi dari Lukas 15 yang dibawakannya, Gi. Astri Sinaga mengingatkan para hadirin kepada kasih Bapa yang luar biasa besar. Setelah menghadiri salah satu pertemuan kelas Strategi Pem-

belajaran, dan makan siang bersama, para peserta juga berkesempatan melakukan *tour* di kampus menyaksikan dari dekat fasilitas perpustakaan, asrama putra dan putri, serta berbagai fasilitas lain di kampus STT Amanat Agung.

Kami bersyukur atas kehadiran para peserta dan orangtua atau gembala yang mengantar para peserta. Kiranya TUHAN meneguhkan dan memantapkan panggilan-Nya kepada para peserta. ■



Seminar Pascasarjana 'Kultus Agustus & Kultus Kristus'

Seminar Pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung kali ini menyoroti Filipi 2:6-11 yang dikenal luas di kalangan ahli biblia sebagai Himne Kristus (*Carmen Christi* atau *Hymn of Christ*). Berbeda dengan diskusi di masa lalu yang cenderung terfokus pada pengungkapan *background* perikop ini, seminar ini justru mengupas *foreground*-nya, yakni bagaimana teks ini meresponi pergumulan umat Kristus di kota Filipi pada saat Paulus menulis surat kepada jemaat ini. Dr. Surif berargumentasi bahwa gambaran Kristus di dalam perikop ini meresponi berbagai tekanan, bahkan penganiayaan, yang dialami umat Kristen di Filipi karena kesetiaan mereka kepada Kristus yang ditunjukkan melalui ketidak-ikut-sertaan mereka di dalam kultus Divus Agustus di kota tersebut. Undur dari kultus Agustus berarti tidak mengakui Agustus sebagai juru selamat dunia dan tidak tunduk kepada pemerintahan ilahi dari kekaisaran Romawi. Maka, umat Kristen menderita berbagai penganiayaan oleh masyarakat imperial di kota ini.

Di tengah situasi demikian, gambaran Kristus Yesus di dalam perikop ini merupakan antitesis dari gambaran Kaisar Agustus. Sementara Agustus bertindak semena-mena dengan *divine-like* status yang dimilikinya, Kristus melepaskan kemuliaan-Nya



G.I. Surif, D.Th. menyajikan materi seminar pascasarjana.

dan menjadi hamba untuk melayani Allah dan umat manusia. Agustus dikenang dengan penyaliban ribuan hamba Romawi untuk memberi efek ketakutan bagi kelompok masyarakat yang rendah ini, Kristus justru mengorbankan diri-Nya di kayu salib demi keselamatan manusia. Sementara Romawi mempropagandakan Agustus sebagai dewa yang patut disembah, Allah sendiri yang mengangkat Kristus (melalui kebangkitan dan kenaikan-Nya ke Sorga) menjadi Tuhan (Lord) atas semesta. Penyembahan Yesus Kristus oleh semesta alam (semua makhluk di bumi, di atas bumi dan di bawah bumi) di akhir zaman di ayat 10-11 secara implisit menekankan bahwa pada akhirnya Agustus juga akan ikut serta di dalam perayaan dan penyembahan kolosal kepada Sang Mesias. Bagi pengikut Kristus di Filipi yang mengalami berbagai penindasan karena iman mere-

ka kepada Kristus, realitas eskatologis ini memberikan penghiburan, bahkan menambah semangat juang untuk tetap setia kepada Tuhan mereka, Yesus Kristus.

Persekutuan Mahasiswa/i Pascasarjana



Sebagai salah satu upaya pembentukan bagi mahasiswa/i, pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan persekutuan mahasiswa/i pascasarjana. Dalam acara yang dimaksudkan untuk membangun kebersamaan antara mahasiswa dengan sesama mahasiswa maupun dosen, para peserta saling berbagi dalam suasana yang cair. ■

Emmaus Center 28 Oktober 2016

Pada hari Senin-Selasa tanggal 28-29 November 2016, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan Emmaus Center dengan tema "Engaging The Pops" dengan pembicara G.I. Fandy Tanujaya, Th.M. Dalam modul Emmaus Center kali ini, G.I. Fandy membahas mengenai bagaimana orang Kristen meletakkan budaya/ kultur yang ada di sekitar mereka dan menafsirkannya dalam konteks keseluruhan. Clifford Geertz mengatakan, "*Culture is a 'web of significance,' an interconnected system of*

meaningful signs that cry out for interpretation and understanding."

G.I. Fandy Tanujaya juga memberikan contoh-contoh aktual mengenai kultur yang berkembang saat ini yang dapat kita temui dalam film-film yang kita tonton, media massa, produk *lifestyle*, dan sebagainya. Apakah kita menerima begitu saja kultur yang ada di sekitar kita atau bagaimana orang Kristen seharusnya bersikap? Dick Staub mengatakan, "*The culturally savvy Christian is serious about faith, savvy about faith and culture, and skilled in relating the*



G.I. Fandy Tanujaya dan para peserta Emmaus Center.

two."

Apabila Saudara/i berminat mendapatkan rekaman Emmaus Center November 2016, hubungi G.I. Yenny, M.Div., di +62 21 5835 7685. ■



Kebaktian Natal dan Penutupan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017

Para mahasiswa/i STT Amanat Agung mementaskan 'Perjumpaan Itu'.

Pada hari Jumat, 16 Desember 2016, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan kebaktian Natal dan juga penutupan semester ganjil. Kebaktian dilayani oleh Sdr. Leonardus dan Sdri. Christine Kurniati sebagai pemimpin pujian, dan tim drama musikal mahasiswa/i STT Amanat Agung yang mempersembahkan drama musikal dengan tema "Perjumpaan Itu" karya Gl. Astri Sinaga, M.Th..

Khotbah Natal yang disampaikan oleh Pdt. Armand Barus, Ph.D. mengingatkan para hadirin bahwa pencarian manusia akan berakhir sia-sia apabila bukan kembali kepada TUHAN yang

menciptakan dan menjadi tujuan hidup manusia. Ketika penantian Simeon berbuah perjumpaan dengan Mesias, sekalipun dia belum memahami bagaimana TUHAN akan membebaskan umat-Nya, Simeon dengan kelegaan luar biasa mengungkapkan bahwa matipun dia sudah rela karena tujuan tertinggi hidupnya sudah tercapai.

Dalam kesempatan penutupan semester kali ini, STT Amanat Agung juga memberikan penghargaan kepada Sdr. Paryadi yang telah bekerja selama 20 tahun di STT Amanat Agung sejak persiapan pendirian STT Amanat Agung.



Pdt. Armand Barus, Ph.D. menyampaikan khotbah natalnya.



Sdr. Paryadi, staf yang telah mengabdikan dengan setia selama 20 tahun.

Roadshow Natal STT Amanat Agung

Sebagai bagian dari Publikasi dan Informasi serta sumbangsih STT Amanat Agung kepada gereja-gereja sahabat, akhir Desember 2016, tim drama musikal STT Amanat Agung didampingi beberapa dosen dan staf

melakukan perjalanan ke beberapa gereja di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Dalam kesempatan tersebut, tim mementaskan drama musikal "Perjumpaan Itu"

karya Gl. Astri Sinaga dalam perayaan natal atau kebaktian natal gereja-gereja sahabat tersebut. Khotbah Natal dalam pelayanan-pelayanan tersebut juga dilayani oleh dosen-dosen STT Amanat Agung.



19 Desember 2016 di GKKK Bandung bertempat di Graha Mekar Wangi.



24 Desember 2016 di GKI Stadion Semarang.



25 Desember 2016 di GKKK Surakarta.

MINGGU STT

Pembentukan seorang calon hamba TUHAN di STT hanyalah sebagian kecil dari pembentukan yang TUHAN izinkan. Untuk itu, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung bersyukur untuk gereja-gereja sahabat yang menerima dan turut serta membentuk mahasiswa/i STT Amanat Agung yang melakukan praktik pelayanan. Selain praktik pelayanan secara pribadi, STT Amanat Agung juga membiasakan para mahasiswa untuk melayani bersama rekan mahasiswa/i lain dan para dosen pada minggu keempat dalam bentuk pelayanan Minggu STT.

Berikut adalah gereja-gereja yang telah membuka pintu bagi pelayanan Minggu STT (dan satu pelayanan khusus) di semester ganjil 2016-2017:

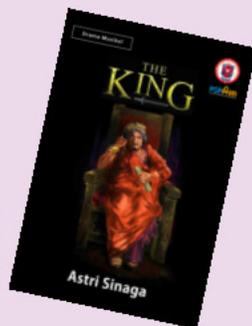
1. GKI Bungur pada hari Minggu, 25 September 2016
 - a. KU I Gl. Surif
 - b. KU II Gl. Surif
 - c. KU III Pdt. Yohanes Adrie Hartopo
2. GKI Jatinegara pada hari Minggu, 25 September 2016
 - a. KU I Pdt. Armand Barus
 - b. KU II Pdt. Armand Barus
3. GKJ Season City pada hari Minggu 23 Oktober 2016 dilayani oleh Gl. Fandy Tanujaya
4. GKII Jembatan Dua pada hari Minggu 23 Oktober 2016
 - a. KU I (KKR) Pdt. Johannes Lie Han Ing
 - b. KU II (KKR) Gl. Astri Sinaga
5. GIA Rajawali pada hari Minggu, 27 November 2016

- a. KU I Gl. Rosyeline Tinggi
 - b. KU II Pdt. Yohanes Adrie Hartopo
6. GKJ Sunter pada hari Minggu, 27 November 2016
- a. KU I Gl. Hendro Lim
 - b. KU II Gl. Hendro Lim
 - c. KU III Gl. Surif
 - d. KU IV Gl. Rosyeline Tinggi
 - e. KU V Gl. Rosyeline Tinggi

Apabila gereja Bapak/Ibu/Saudara (khusus di Jabodetabek) bersedia membuka pintu bagi pelayanan Minggu STT dan/atau mahasiswa praktik, silakan hubungi Sdri. Lanny di +62 21 5835 7685. ■



BUKU TERBITAN PSPPKM/LITERATUR STAA



- a. *Jurnal Youth Ministry* Vol. 3 No. 1
- b. Buku Drama Musikal "The King" karya Gl. Astri Sinaga.

Dapatkan buku-buku di atas sebagai pelengkap atau sumber ide segar di dalam pelayanan Saudara/i. Hubungi Gl. Richan di +62 21 5835 7685 atau untuk informasi dan pembelian.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG



SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

MISSING WORSHIP

22-23 MEI 2017 - KAMPUS STT AMANAT AGUNG

PEMBICARA:
ASTRI SINAGA, ANDREAS HIMAWAN, YUNATAN UTOMO,
FANDY TANUJAYA, IRWAN HIDAJAT, HENDRO LIM,
CRISTIN LOGO, RICHAN SINUR

BIAYA PENDAFTARAN:
EARLY BIRD (HINGGA 30 APRIL 2017)
RP 300.000
HARGA NORMAL (MULAI 1 MEI 2017)
RP 400.000

INFORMASI DAN PENDAFTARAN
silakan klik di http://sttaa.ac.id/spkm_2017

GL YENNY, M.DIV.
+62 21 5835 7685 | WhatsApp: +62 22 1111 377

KALENDER AKADEMIK STTA SEMESTER GENAP 2016-2017 13 JANUARI - 19 MEI 2017

8 Januari 2017 (Minggu)	Mahasiswa sudah berada di kampus
9 Januari 2017 (Senin)	Pengisian KRS Pascasarjana
9-12 Januari 2017 (Senin-Kamis)	Kuliah Intensif "Bahasa Inggris"
9-12 Januari 2017 (Senin-Kamis)	Kuliah Intensif "Teori Perkembangan Masa Hidup" oleh: Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.
11 Januari 2017 (Rabu)	Registrasi ulang mahasiswa S.Th., M.Div., & Sertifikat
12 Januari 2017 (Kamis)	Kerja Bakti
13 Januari 2017 (Jumat)	Kebaktian Pembukaan Semester
16 Januari 2017 (Senin)	Hari Pertama Kuliah Reguler
16 Januari -15 Mei 2017	Kuliah Reguler
16-20 Januari 2017 (Senin-Jumat)	Kuliah Intensif "Pembelajaran dalam Pemuridan" oleh: Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.
16-20 Januari 2017 (Senin-Jumat)	Kuliah Intensif "Teologi Liturgi" oleh: Yunatan K. Utomo, M.Mus., Th.M.
27 Januari 2017 (Jumat)	Batas akhir pembatalan dan penambahan KRS
30 Januari 2017 (Senin)	Kuliah Umum
30 Januari-3 Februari 2017 (Senin-Jumat)	Kuliah Intensif "Studi Agama-agama" oleh: Dr. Bambang Ruseno Utomo
6, 13, & 20 Februari 2017 (Senin)	Kuliah Intensif "Teori Perkembangan Masa Hidup" oleh: Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.
13-17 Februari 2017 (Senin-Jumat)	Kuliah M.Min.: Isu-isu Kontemporer Pertumbuhan Gereja oleh: Yonathan Wijaya Lo, D.Min.
20 Februari 2017 (Senin)	Seminar Pascasarjana
6-10 Maret 2017 (Senin-Jumat)	Ujian Tengah Semester (UTS) S.Th., M.Div., & Sertifikat
13 Maret 2016 (Senin)	Kuliah Reguler
13-15 Maret 2016 (Senin-Rabu)	Tes/Wawancara Penerimaan Mahasiswa Baru Gelombang I
14-17 Maret 2017 (Selasa-Jumat)	Midterm Break
28 Maret 2017 (Selasa)	Libur Hari Raya Nyepi
3 April 2017 (Senin)	Persekutuan Pascasarjana
14 April 2017 (Jumat)	Hari Libur Wafat Yesus Kristus
17-21 April 2017 (Senin-Jumat)	Kuliah M.Min.: Kepemimpinan Pastoral oleh: Yohanes A. Hartopo, Ph.D.
24 April 2017 (Senin)	Hari Libur Isra Miraj
1 Mei 2017 (Senin)	Hari Buruh Internasional
2-3 Mei 2017 (Selasa-Rabu)	Pengisian Krs Sementara S.Th., M.Div., & Sertifikat
8 Mei 2017 (Senin)	Ujian Akhir Semester (UAS) Pascasarjana
8-10, 12, 15 Mei 2017 (Senin-Rabu, Jumat, Senin)	Ujian Akhir Semester (UAS) S.Th., M.Div., & Sertifikat
11 Mei 2017 (Senin)	Libur Hari Raya Waisak
15-17 Mei 2017 (Senin-Rabu)	Tes/Wawancara Penerimaan Mhs Baru Gelombang II
19 Mei 2017 (Jumat)	Kebaktian Penutupan Semester

KILAS BERITA

- Selamat melayani kepada Gl. Astri Sinaga (dosen STT Amanat Agung) yang diteguhkan sebagai Penatua Khusus Sinode GKY pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 di STT Amanat Agung.
 - Selamat memasuki masa emeritasi kepada Pdt. Em. Lotnatigor Sihombing (dosen STT Amanat Agung) pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 di STT Amanat Agung. Kiranya TUHAN yang telah menyertai sejauh ini terus menyatakan kesetiannya.
 - Selamat melayani kepada Pnt.K. Johan Djuandy (alumnus dan dosen STT Amanat Agung) yang ditahbiskan sebagai Pendeta Sinode GKY pada hari Minggu, 9 Oktober 2016 di GKY Mangga Besar.
 - Sege nap *civitas academica* STT Amanat Agung mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Suh Sung Min yang berkunjung dan melayani dalam chapel STT Amanat Agung bersama mahasiswa/i dari Korea Selatan pada hari Selasa, 16 Agustus 2016. Kiranya pelayanan Pdt. Suh di tengah-tengah para mahasiswa/i semakin diberkati oleh TUHAN dan memuliakan TUHAN.
 - Selamat atas kelahiran Markeston Omuhua Nazara, putra pertama Gl. Aroma Nazara (alumnus STT Amanat Agung) & Gl. Mesrawati pada tanggal 22 Oktober 2016 di Samarinda. Kiranya TUHAN menyertai Gl. Aroma dan Gl. Mesra sebagai orangtua yang ber hikmat dan takut akan TUHAN.
 - Selamat menempuh hidup baru kepada Gl. Oloan Siregar (alumnus STT Amanat Agung) dan Sdri. Lina yang telah diberkati dalam pernikahan kudus pada hari Sabtu, 29 Oktober 2016 di Jakarta. Kiranya TUHAN berkenan menjadikan keluarga yang baru sebagai alat kemuliaan-Nya.
 - Selamat menempuh hidup baru kepada Gl. Christel Sangelorang (alumna STT Amanat Agung) dan Gl. Daniel Yonatan yang telah diberkati dalam pernikahan kudus pada hari Sabtu, 5 November 2016 di Bali. Kiranya TUHAN berkenan menjadikan keluarga yang baru sebagai alat kemuliaan-Nya.
 - Selamat menempuh hidup baru kepada Gl. Phwe Kim (alumnus STT Amanat Agung) dan Sdri. Tan Tenny yang telah diberkati dalam pernikahan kudus pada hari Sabtu, 12 November 2016 di GKY Greenville, Jakarta. Kiranya TUHAN berkenan menjadikan keluarga yang baru sebagai alat kemuliaan-Nya.
- Berita Dukacita**
- Telah dipanggil oleh TUHAN, almh. Ibu Hurtinengseh, ibunda Gl. Casthelia Kartika (dosen STT Amanat Agung), pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016 di Jakarta, dan telah dikuburkan pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 di Lampung.
 - Telah dipanggil oleh TUHAN, alm. Bapak Djong Se Kiun, ayahanda Gl. Williem Ferdinandus dan mertua Gl. Michelle Turalaki (keduanya alumni STT Amanat Agung), pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016 di Singkawang.
 - Telah dipanggil oleh TUHAN, alm. Pdt. Fery Joshua, ayahanda Gl. Pieter Joshua Handoko dan mertua Gl. Sepriani Gulo (keduanya alumni STT Amanat Agung), pada hari Jumat, 28 Oktober 2016 di Jakarta.
 - Telah dipanggil oleh TUHAN, alm. Bapak Gr. Drs. Rudolf Sidabutar, ayah mertua Gl. Rayida Lungguk Lisbeth (alumna STT Amanat Agung) pada hari Selasa, 6 Desember 2016 di Medan.
 - Telah dipanggil oleh TUHAN, almh. Ibu Nona Sugandhi, ibunda Pdt. Candra Gunawan (alumnus STT Amanat Agung) pada hari Jumat, 16 Desember 2016 di Jakarta. Kiranya penghiburan Allah Roh Kudus yang menguatkan keluarga yang ditinggalkan.